

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Praktek Pengobatan Bekam di Desa Bugel Kabupaten Jepara

Rumah terapi bekam yang dibangun oleh Bapak Ahmad Kholil Lutfi yang berada di Desa Bugel Rt.03 Rw.01 Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara ini didirikan pada bulan besar 11, 1439 H. Latar belakang berdirinya rumah terapi adalah sebagai menjalankan praktek pengobatan bekam dilingkungan rumah, supaya masyarakat maupun orang yang mau berobat tinggal datang kerumah saja. Dulunya Bapak Lutfi beliau sering mengobati pasiennya dengan cara datang kerumah si pasien tersebut, setelah berdirinya rumah terapi ini beliau makin banyak didatangi pasien berbagai daerah. Dirumah terapi ini juga menjual obat-obatan herbah misal seperti; madu, habbatus Saudah, an lain-lain.¹ Desa Bugel ini terdiri dari 3 Rw dan 20 Rt.

Bapak Lutfi juga menerapkan pemijatan Yumeiho. Yumeiho merupakan ilmu yang berasal dari teknik pengobatan shaolin kuno. Dikembangkan pertama kali oleh Masayuki Saihonji yang kemudian menyebar ke seluruh dunia. Terapi yumeiho adalah suatu metode untuk membetulkan tulang- tulang seluruh tubuh.

Desa Bugel, memiliki batas desa yang jelas dengan lain:

- a. Desa ini berbatasan dengan Desa Menganti di sebelah utara
- b. Desa Bulakbaru dan desa Panggung terletak di sebelah barat,
- c. Karangajisowan lor dan Dongos terletak di sebelah timur,
- d. Desa Surodadijondang terletak di sebelah selatan.

¹ Ahmad Kholil Lutfi, wawancara oleh penulis, 9 Mei 2018, wawancara transkrip 3.

2. Kondisi Geografis

Desa Bugel merupakan dataran rendah yang terletak di pinggiran Samudra Indonesia meluas kearah utara. Desa Bugel terletak di Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo. Desa ini terletak di sebelah utara jalan Deandales dengan ketinggian 0,5 meter diatas permukaan laut. Secara administratif Desa Bugel memiliki luas wilayah sebesar 642.3183 ha dan terdiri dari 10 pedukuhan.²

3. Penduduk dan Kesempatan Kerja Desa Bugel

Jumlah penduduk di Desa Bugel pada tahun 2018 adalah 6.929 jiwa dengan persentase perempuan sebanyak 3486% dan laki – laki sebanyak 3443%. Rincian Penduduk Desa Bugel menurut jenis kelamin, pendidikan dan mata pencaharian dapat dilihat pada tabel berikut :³

Tabel 4.1

Jumlah penduduk Menurut Kriteria Umur Dan Jenis Kelamin

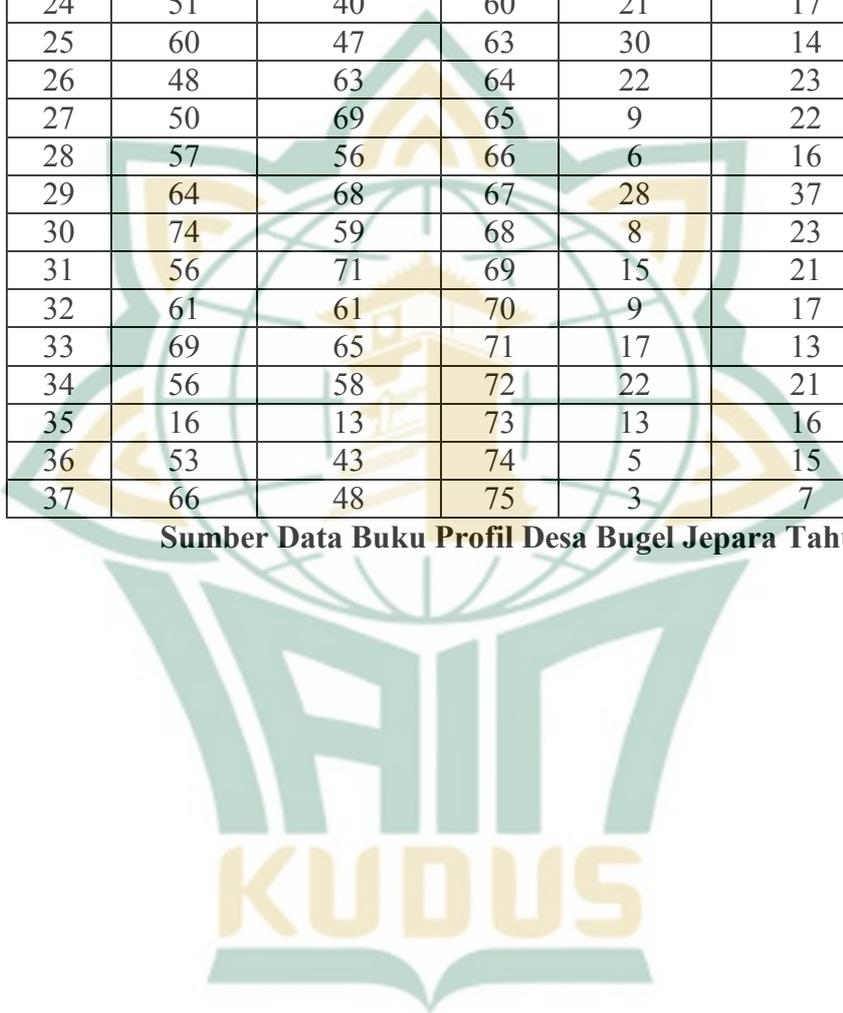
Usia	Laki-laki	Perempuan	Usia	Laki-laki	Perempuan
01	106	72	39	51	42
2	52	26	40	58	51
3	40	46	41	50	71
4	50	51	42	45	58
5	52	55	43	45	58
6	43	45	44	53	58
7	49	56	45	48	55
8	45	51	46	47	49
9	21	80	80	80	49
10	34	60	60	60	45
11	67	78	78	78	21
12	78	50	50	50	34
13	23	51	51	51	67
14	30	40	40	40	78
15	40	47	47	47	23
16	56	63	63	63	30
17	87	78	45	32	40

² Hasil Dokumentasi Letak Geografis Desa Bugel Jepara, Tanggal 9 Mei 2018

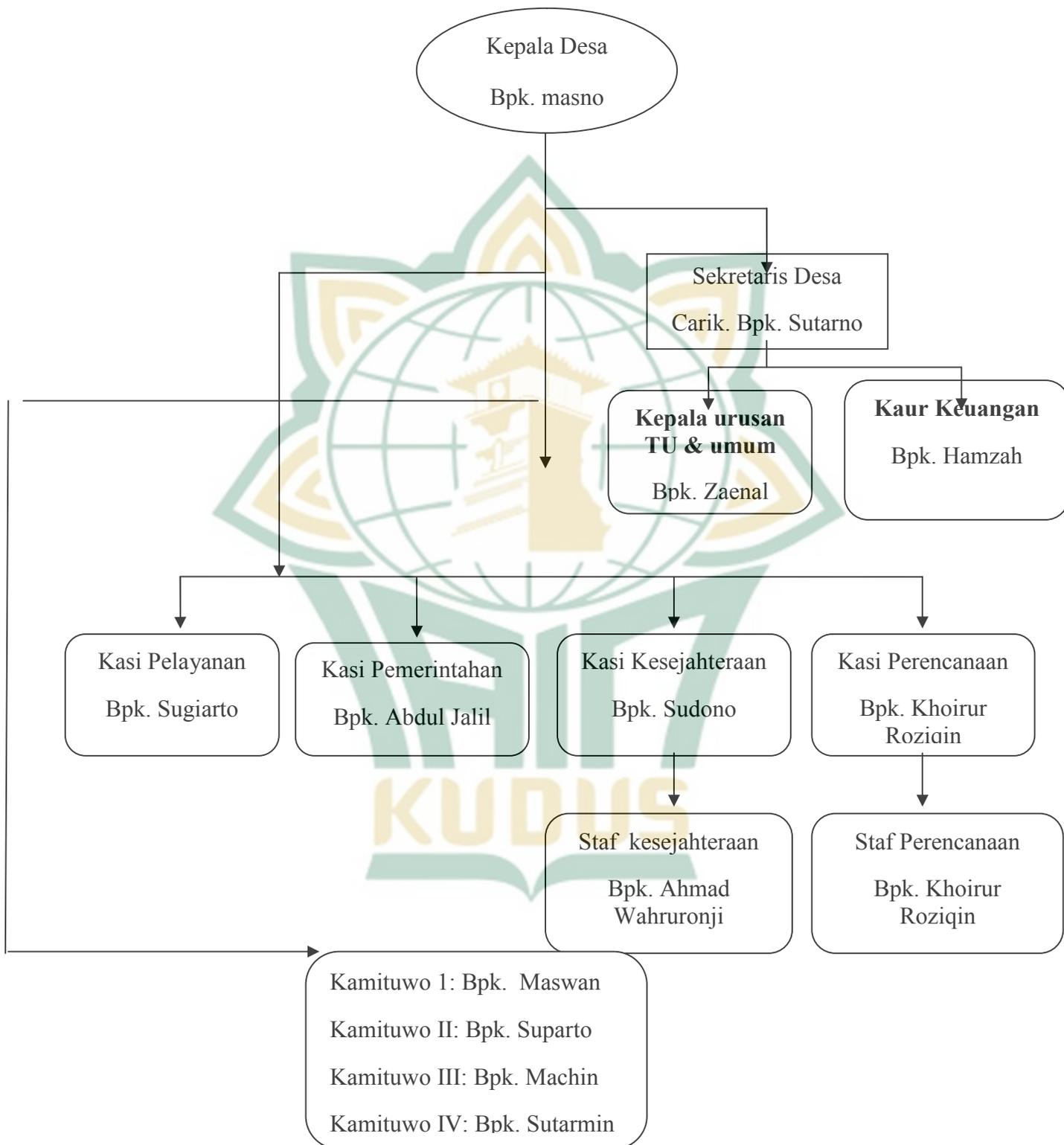
³ Hasil Dokumentasi Jumlah Penduduk Desa Bugel Jepara, Tanggal 9 Mei 2018

18	23	87	43	23	56
19	43	80	45	87	34
20	76	60	34	45	21
21	90	78	34	45	20
22	76	50	70	21	19
23	78	51	76	22	18
24	51	40	60	21	17
25	60	47	63	30	14
26	48	63	64	22	23
27	50	69	65	9	22
28	57	56	66	6	16
29	64	68	67	28	37
30	74	59	68	8	23
31	56	71	69	15	21
32	61	61	70	9	17
33	69	65	71	17	13
34	56	58	72	22	21
35	16	13	73	13	16
36	53	43	74	5	15
37	66	48	75	3	7

Sumber Data Buku Profil Desa Bugel Jepara Tahun 2018



4. Struktur Desa Bugel



5. Ekonomi, Sosial, Budaya dan Keagamaan

Masyarakat Desa Bugel kebanyakan bekerja sebagai pembuat horok- horok. Maka Desa Bugel adalah desa yang mempunyai potensi sentra horok-horok. Horok-horok adalah sejenis makanan yang unik dan khas dari Kota Jepara, di karenakan proses pembuatannya menggunakan sisir rambut. Dan aneka jajanan lainnya yaitu, larut, marneng, kerupuk. Tidak itu saja warga setempat juga ada pengrajin ukiran misalnya; kursi, lemari dan lain-lain. Apalagi Kota Jepara memang sudah terkenal akan produk mebel jati dan mahoninya. Desa Bugel juga terkenal akan wisata religinya yaitu, pondok pesantrennya, serta terkenal akan sekolahan Muallimin atau Matholiul Huda. Dan letak wisata religi ini adalah sebuah makam waliyullah tersebut adalah Maulana Mangun Sejati, makam beliau ini terletak disebelah barat Desa Bugel, makam ini juga dekat dengan area sawah, tepatnya Jl. Bugel Bulak Baru.⁴

B. Data Hasil Penelitian

1. praktek *tibbun nabbawi* yang dilakukan oleh terapis

Secara garis besar, proses persiapan bekam yang dilakukan oleh Bapak Lutfi ada dua tahap.⁵

1. Tahap pendaftaran

Pendaftaran pasien yang akan melakukan pengobatan bekam dapat dilaksanakan melalui dua cara, yakni cara langsung maupun tidak langsung. Cara langsung adalah cara pendaftaran yang dilakukan dengan berkunjung kerumah terapi Bapak Lutfi yang letaknya di Desa Bugel. Sedangkan cara tidak langsung adalah cara pendaftaran yang dilakukan melalui komunikasi jarak jauh (via telepon).

⁴ Hasil Dokumentasi Jumlah Penduduk Desa Bugel Jepara, Tanggal 18 Mei 2017

⁵ Ahmad Kholil Lutfi, wawancara penulis, Tanggal 18 Mei 2018.

2. Tahap pemeriksaan awal (Diagnosa)

a) Tahap pemeriksaan awal (Diagnosa) adalah tahap dimana pasien akan didiagnosa tentang penyakitnya. Diagnosa yang dilakukan oleh Bapak Lutfi ditempuh dengan beberapa cara. Pertama, pasien didiagnosa melalui metode wawancara, dengan jalan memberikan pertanyaan kepada pasien yang berkenan dengan penyakit di deritanya.⁶ Kedua melalui diagnosa mata atau diagnosa terhadap keadaan mata. Ketiga, seperti kulit memerah, bengkak, hitam, terasa hangat dan panas berlebih, di tekan sakit, untuk menentukan daerah penumpukan racun didalam tubuh pasien.

b) Persiapan Pasien

Pasien juga harus mempersiapkan dirinya meliputi:

- a) Pasien dalam keadaan rileks, nyaman, dan jangan terlalu tegang dan takut.
- b) Pasien dalam keadaan tidak terlalu kenyang.
- c) Pasien harus menceritakan keadaan penyakit yang diderita.
- d) Pasien hendaknya berdoa untuk kesembuhan dirinya.⁷

Adapun daerah yang dilarang untuk dibekam antara lain, ujar Bapak Kholil; mata, telinga, hidung, mulut, dan lain-lain. Bekam (*hijamah*) tidak dapat dilakukan secara sembarangan, tetapi dilakukan dengan menggunakan aturan-aturan yang harus diperhatikan oleh pembekam. Peraturan- peraturan mengenai bekam tersebut sebagai berikut:

1. Kulit tempat yang akan dibekam haruslah bersih dari kotoran dan rambut. Membersihkannya dengan menyemprotkan alkohol di bagian tubuh pasien yang dibekam.
2. Lebih baik tidak melakukan bekam diruangan yang ber-AC.
3. Jangan salah pilih titik bekam. Sebaiknya gunakan titik bekam yang dicontohkan oleh Rasulullah.

⁶ Hasil wawancara dengan Ahmad Kholil Lutfi, Tanggal 18 Mei 2018

⁷ Achmad Ali Ridho, *Bekam Sinergi*, (Solo: PT. AQWAM MEDIA PROFETIKA, 2015), 269.

4. Selama proses pembekaman, setiap tindakan bekam seperti kekuatan sedotan, penusukan jarum, dan sebagainya harus senantiasa dikonsultasikan dengan pasien. Hal ini dilakukan agar pasien senantiasa nyaman dan rileks.
 5. Jangan terlalu lama atau kuat, kencang meng-kop, sebab jika terlalu lama akan menyebabkan pelepuhan pada kulit pasien atau terasa sakit. Tiap kop sekitar 3-5 menit (maksimum 9 menit). Perhatikan selalu kondisi kulit yang ada di dalam kop, bila darahnya terlihat merah kehitam-hitaman segera angkat dan lakukan penusukan.
 6. Selepas dibekam, dibersihkan dengan menggunakan alkohol bekas dari pengekopan tadi, sehabis itu pasien tersebut beri minum madu (boleh *habbasauda* atau kurma) atau air putih guna mengembalikan kesegaran tubuh.
- c) Menentukan titik bekam
 - d) Memulai dengan iman dan Islam yang mantap, penuh keyakinan dengan niat menjalankan sunnah Rasul.
 - e) Membaca beberapa surat alQur'an seperti al-fatihah, ayat kursi, surat al-falaq, al- ikhlas dan doa mohon kesembuhan (pasien dan pembekam).
 - f) Kenakan masker dan sarung tangan, kemudian baca *basmalah* mulai lumuri tubuh pasien dengan but-but dan lakukan pemanasan dengan bekam luncur atau pijatan ringan menggunakan tangan atau alat pijat.
 - g) Pilih mangkuk yang tepat sesuai postur tubuh pasien, lakukan pengekopan dengan tenang dan hati-hati. Biarkan selama 3-5 menit, kemudian angkat dan tusuk dengan jarum di artea dalam lingkaran sekitar 3-15 tusukan sesuai dengan ukuran atau daerah bekas kop dengan membaca *tasbih*. Cara penusukan yaitu melingkar berlawanan dengan arah jarum jam atau tawaf.
 - h) Setelah ditusuk kop kembali dan biarkan selama 3-5 menit sampai darahnya keluar, kemudian angkat kopnya dan lap dengan tisu,

lakukan penusukan kembali sampai 4x dengan terlebih dahulu tanyakan kepada pasien, apakah dapat dilanjutkan atau tidak?

- i) Setelah pembekaman , lakukan pijatan ringan disekitar bekas kulit yang dibekam, guna mengurangi rasa sakit akibat kop-an atau tusukan dengan menggunakan minyak zaitun dan alat pijat.
- j) Berikan beberapa anjuran kepada pasien seperti waktu berbekam lagi, resep herbal, pantangan makanan yang bersangkutan dengan penyakit paasien. Kemudian ucapkan *hamdalah* sebagai rasa syukur telah menjalankan sunnah Rasul.
- k) Bersihkan semua perlengkapan, cuci lalu sterilkan (jarum dan sarung tangan sekali pakai).

Dalam menjalankan program kerjanya praktek pengobatan bekam di desa Bugel ini berpedoman pada visi dan misi.⁸ Adapun visi dan misi praktek pengobatan bekam di desa Bugel adalah:

a. Visi

- a. Mengenalkan atau mendakwahkan pengobatan Sunnah Rasulullah SAW.
- b. Menyadarkan masyarakat untuk berpengobatan alami.

b. Misi

Menciptakan hidup yang sehat dan Islami.

Bapak Ahmad Kholil Lutfi *owner* salah satu klinik yang ada di Desa Bugel, mengatakan bahwa bekam adalah mengeluarkan darah kotor. Bekam, *al-hijamah*, cantuk, kemudian sungu itu adalah proses mengeluarkan darah kotor yang ada di dalam tubuh kita dan itu tidak berfungsi lagi.” Lantas mengenai permasalahan yang membuat darah kotor dikeluarkan dari tubuh, dia menjelaskan:

“Darah kotor itu dia bisa mengandung racun, kolesterol, ada yang namanya asam urat, kemudian keping-keping darah yang sudah mati ada dalam tubuh kita. Itu kalau tidak kita keluarkan dari permukaan kulit, maka akan membuat

⁸ Hasil wawancara Bapak Ahmad Kholil Lutfi, 24 Mei 2018

sel darah kotor tersebut mengendap dan menyebabkan berbagai penyakit.⁹

Kemudian tentang penyakit apa saja yang bisa diobati atau disembuhkan dengan berbekam, beliau menjelaskan;

“Sabda Rasul SAW sebaik-baiknya pengobatan kalian lakukan adalah dengan *al-hijamah*. Maka dari sini saja bisa kita simpulkan bahwa semua penyakit-penyakit dan faktanya alhamdulillah pasien-pasien sembuh. Seperti penyakit jantung karena terjadi penyumbatan pada jantung, asma karena terjadi penyumbatan pada pembuluh, struk, darah tinggi dan lain-lain.¹⁰

2. Pemaknaan terapis dan pasien terhadap hadits *hijamah* secara tekstual dan kontekstual hadis

Dipengobatan bekam ada juga yang dinamakan teori *taibah*. Teori *taibah* ini berbicara tentang *CPS* (*Causative Pathological Substance*). *CPS* yaitu, apa-apa yang terlarut dalam *serum* darah.¹¹ Sesuatu yang terlarut di dalam *serum* ketika berlebihan maka akan menyebabkan penyakit. Teori *taibah* ini menyampaikan kalau dengan berbekam maka akses serum darah akan dikeluarkan. Ekses serum yang dimaksud tersebut diantaranya : kolesterol darah, glukosa, asam urat, pada infeksi bakteri kelebihan dan sebagainya.

Bapak Ahmad Kholil Lutfi mengatakan, bahwa :

“Khasiat (manfaat berbekam) Untuk kepala Beberapa manfaat dari terapi bekam di kepala yang diyakini sebagai metode untuk mengeluarkan penyakit berbahaya pada bagian kepala dan sekitarnya, antara lain:

- a) Mengobati Migrain
- b) Menyembuhkan stroke
- c) Mengobati rasa pusing
- d) Menyembuhkan darah tinggi atau menormalkan hipertensi
- e) Menyembuhkan vertigo

⁹ Hasil wawancara dengan Ahmad Kholil Lutfi, Tanggal 24 Mei 2018

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ahmad Kholil Lutfi, Tanggal 24 Mei 2018

¹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Kholil Lutfi, *sumber tersebut mengambil dari buku bekam sinergi*, 24 Mei 2018

f) Mengobati masalah mata, hidung, dan telinga

Dalam kitab Sunan Ibnu Majjah tentang hadis yang berbunyi syarat melakukan bekam berikut dibawah ini:

حدثنا سويد بن سعيد, حدثنا عثمان بن مطر, عن زكريا بن
ميسرة, عن النهاس بن مالك ان رسول الله ﷺ: "قال من اراد
الحجامة فليحمر سبعة عشر او تسعة عشر او احدى وعشرين
(روه ابن ماجه) ولا يتبغ بأحدكم ادم فيقتله.¹²

Artinya;”Telah diceritakan kepada kami Suwaid bin Sa’id, telah menceritakan kepada kami Utsman bin Mathar dari Zakaria bin Maisarah dari An Nahhas bin Qahm dari Anas bin Malik, bahwa Rasulullah bersabda: “Barang siapa ingin berbekam maka pilihlah tanggal tujuh belas atau sembilan belas atau dua puluh satu, dan janganlah salah seorang dari kalian mengeluarkan darah yang banyak hingga dapat membunuhnya.

Selama ini setiap pengobatan di luar medis modern, maka disebut sebagai pengobatan alternatif. Atas dasar itu maka pengobatan metode *tibbun nabawi*, termasuk bekam dapat disebut sebagai pengobatan alternatif. Bekam bertujuan untuk mengeluarkan darah-darah kotor yang ada dalam tubuh. Dan fungsi pengobatan bekam ada dua yaitu sebagai pencegah dan penyembuh. Sebagai pencegah atau pemeliharaan kesehatan bekam dapat dijalankan kepada orang yang relatif tidak mengalami gangguan kesehatan. Sementara bagi orang yang memiliki gangguan kesehatan tertentu, berfungsi untuk menyembuhkan.¹³

Mengenai penyakit yang dapat diobati dengan berbekam, dikatakan semua jenis penyakit bisa. Sebab bekam sebagai salah satu pengobatan ala Nabi memiliki konsep sakit dan penyembuhan yaitu bahwa setiap penyakit dapat disembuhkan, dengan catatan asal diri kita yakin kepada Allah SWT. Jadi bekam merupakan salah satu usaha yang ditempuh untuk menyembuhkan penyakit dan menjaga kesehatan. Bagi umat

¹² Kitab Sunan Ibnu Majah, Bab *Hari Apa yang bagus untuk berbekam*, No. Hadis.3486

¹³ Ahmad Kholil Lutfi, wawancara penulis, 2 juni 2018.

islam juga bekam merupakan usaha untuk menjaga kesehatan dan menyembuhkan penyakit yang telah dicontohkan serta direkomendasikan oleh Rasul SAW.

Bahwasanya paradigma barat dan modern telah percaya adanya pengobatan alternatif ini sangatlah ampuh, tetapi bukan berarti dengan hanya pengobatan bekam saja, seharusnya dilengkapi dengan penyembuhan penyakit dengan dibawa kedokter. Sebab pengobatan hijamah ini semata-mata hanya ikhtiar saja untuk berobat lewat tibbun nabawi ala Rasulullah SAW.

Secara kontekstual berkaitan dengan hijamah Mengenai motivasi pasien memilih atau melakukan pengobatan bekam, salah satunya informan dari Bapak Makrus, beliau adalah seorang konsultan terapis di klinik Bapak kholil. Bapak tiga orang anak ini mengungkapkan keluhan sakit yang di deritanya:

Darah tinggi

Hal ini seperti yang dijelaskan oleh beberapa pasien yang telah penulis wawancarai:

“Awal mulanya sakit darah tinggi, banyak pikiran, dan mengakibatkan stroke. Tetangga saya juga ada yang sakit stroke dan di rawat di RS sama seperti penyakit yang di derita oleh Bapak saya, tetapi kalau Bapak masih ringan, Cuma penyumbatan syaraf pembuluh darah pecah. Awal mula berobat di ICU selama 1 minggu belum ada perubahan, kemudian saran dari tetangga dan keluarga diminta mencoba “pengobatan alternatif” (bekam).¹⁴

Selain itu Bapak Makhrus juga kehilangan kosa kata atau bahasa lisan, seperti malam. Berkaitan ketertarikan untuk memilih pengobatan bekam, berikut penuturan salah satu anak dari Bapak Makrus adalah:

“Ya anu *ya*, ini sunnah Rasul. Dulu pengobatan ini pernah dilakukan jaman Rasulullah itu masih ada, waktu itu ada. Kemudian dikembangkan disana-sini. Sekarang ini masih di

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Makhrus, penderita penyakit darah tinggi, pasien terapi tanggal 2 Juni 2018; hal ini juga diutarakan oleh Bapak Adullah Mujib, anak dari Bapak Makhrus.

praktekan, Bapak saya awalnya mencoba sekali, tapi setelah dibekam *alhamdulillah* badan Bapak saya tersa enak, jadi enteng *gitu*, ringan dan tidur pun terasa nyenyak terus badannya menjadi lebih ringan. Kalau dulu kontrolnya di RS. Umum Kudus setiap 2minggu sekali, tapi setelah berobat alternatif jd satu bulan sekali.

Pasien bernama Bapak Rukani alamat desa Dorang menuturkan penyakitnya:

“Awalnya saya jatuh dari atas bangunan yang tingginya 4m, waktu itu saya kerja bangunan, dan awal mulanya jatuh dari situ.” Rasane cekut- cekut (sakit banget), dan saya juga punya sakit asam urat. Kata Bapak kholil yang mengobati bahwa asam urat yang di derita pasien ini sudah bengkak (parah). Kalau sampai kakinya bengkak kayak gini saya tidak berani bekam” ujar Bapak Kholil”, mungkin yang di bekam dibawah kaki yang bengkak tersebut. Keluhan saya lutut tidak bisa di tekuk, sedangkan dibuat naik kendaraan motor pun maju- mundur. Dulu juga pernah periksa kedokter katanya asam urat, jika obat habis maka sakitnya kambuh lagi.¹⁵ Kemudian saudara tetangga saya menganjurkan untuk pijet (pengobatan alternatif), ya disinilah saya akhirnya mencoba. Setelah dibekam badan terasa ringan, kemudian bisa naik motor lagi.¹⁶

Sementara dari pasien perempuan, Sawilah, ibu rumah tangga, tentang penyakit yang dirasakanya:

“ Saya susah tidur kalau malam hari, kemudian *sikil* (kaki saya) berat sebelah, yang paling berat sebelah kiri. Solat saja *nggak* bisa berdiri, kemudian solat saya dengan duduk itupun masih tersa sakit. Pernah saya pijatkan alternatif lain katanya saya terkena syaraf *kejepit*, kemudian anak saya yang nomer dua menyarankan untuk berobat bekam. Pertama kali saya beerfikir- fikir dulu, sebab konon zaman dahulu kalau dibekam *rasane loru* (rasanya sakit). Dikemudian hari hati saya ingin mencoba berbekam, saya diantar oleh menantu saya ke kllinik pak Kholil. Diklinik pak kholil saya ditanya tentang keluhan apa saja yang saya rasakan sehari-hari. Sehabis itu pertama sebelum saya di obati dengan bekam, saya di Diagnosa memakai infamerah

¹⁵ Hasil wawancara dengan pasien Bapak Rukani, penderita penyakit asam urat, Tanggal 2 Juni 2018

¹⁶ Hasil wawancara dengan pasien Bapak Rukani, penderita penyakit asam urat, Tanggal 2 Juni 2018

guna mendeteksi penyakit tersebut. Dan akhirnya pak Kholil juga berkata kalau saya menderita sakit syaraf kejepit, dan asam urat.¹⁷

Ibu Sawilah menuturkan bagaimana setelah dibekam; “Awale takut (awalnya saya takut), tak kiro disuntiki dan lebih takute ngluarke darah.” Tapi setelah itu tidak apa-apa, alhamdulillah sehabis dibekam badan terasa enteng, kakipun kini bisa ditekuk, dan kaki saya sudah mulai terasa enteng, kini dibuat solat juga sudah normal kembali. Minimal berobat satu bulan sekali.¹⁸

Dilihat dari segi alasan yang membuat pasien menempuh pengobatan bekam, dari informasi yang diperoleh informan, alasan mereka antara lain adalah karena ingin mencari kesembuhan, mencoba alternatif pengobatan, dan mengikuti sunnah pengobatan ala Nabi SAW. Tanpa memandang apakah pasien bekerja atau sebagai pengurus rumah tangga, penyakit yang mereka rasakan cenderung mengganggu kondisi tubuh dan aktivitas mereka. Pada kondisi ini pasien yang menempuh pengobatan, secara alami dipengaruhi oleh tuntutan biologis. Dalam konteks ini maka motivasi pasien dalam menempuh pengobatan bekam dilandasi oleh motif *biogenetis*.

Biogenetis adalah motif- motif yang berasal dari kebutuhan- kebutuhan organisme orang demi kelanjutan kehidupannya secara biologis. Pada klasifikasi ini setiap pasien umum memilikinya, yaitu tuntutan biologis untuk mengatasi gangguan kesehatan yang dialami mereka. Keputusan yang dipilih oleh mereka dapat disebabkan sedikit banyaknya oleh pengaruh lingkungan sosialnya.

¹⁷ Hasil wawancara dengan pasien Ibu Sawilah, penderita penyakit asam urat, Tanggal 7 Juni 2018

¹⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Sawilah, Tanggal 10 juni 2018

Pengaruh itu berupa testimoni dari orang-orang yang ada di sekitarnya mengenai khasiat dari pengobatan bekam.

3. Praktek pengobatan bekam di desa Bugel dan kendala apa saja yang terjadi dalam praktek pengobatan bekam di desa Bugel

Ada 2 Jenis Bekam Yang Dipergunakan di desa Bugel dan kendala apa saja yang terjadi dalam praktek pengobatan bekam di desa Bugel:

1. Bekam Basah (Damawiyah) Jenis Bekam Basah Adalah Bekam Yang Dilakukan Oleh Nabi, Maka Dari Itu Disebut Sunnah Nabi. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Ahmad Kholil Lutfi, selaku yang mengobati bekam mengatakan, bahwa:

“Permukaan Kulit Disedot Terlebih Dahulu, Lalu Dilukai Atau Disayat Dengan Menggunakan Lancet (Jarum Yang Tajam) Atau Pisau Bedah Kemudian Disekitarnya Disedot Kembali Untuk Mengeluarkan Darah Yang Berisi Sisa-Sisa Toksid Dari Dalam Tubuh. Setiap Sedotan Dibiarkan Selama 2-3 Menit Kemudian Dibuang Kotorannya Dengan Cara Ditempatkan Pada Cawan Atau Tempat Sampah Khusus. Maksimal Sedotan Tidak Lebih Dari 7 Kali. Darah Yang Mengandung Toksid Berwarna Hitam Pekat Seperti Jeli Atau Berbuih. Jarak Waktu Pengulangan Bekam Di Tempat Yang Sama Adalah 2-3 Minggu. Bekas Luka Insha Allah Akan Hilang Dalam 2-3 Hari Jika Diurut Dengan Minyak Habbatssauda Atau Minyak Zaitun Atau Minyak But-But Dan Bekasnya Tidak Terkena Air Selama 3-4 Jam Setelah Berbekam.”

2. Bekam Kering (Jaafah)

Bekam Jenis Ini Adalah Pengembangan Dari Bekam Basah. Bekam Kering Bermanfaat Untuk Membuang Angin Serta Melegakan Sakit Secara Emergensi Tanpe Melukai Kulit. Dapat Melemaskan Otot-Otot Yang Kaku. Disini Pengkopian Hanya Dilakukan Satu Kali Selama 15-20 Menit. Setelah Selesai Baru Dioleskan Lagi Minyak Untuk Mempercepat Menghilangkan Lebam Bekas Bekam Kering Tersebut. Seperty gambar dibawah ini:

Gambar 4.1 Pengobaan Bekam

Tata Cara Teknik-Teknik Bekam yang dilakukan oleh Bapak Ahmad Kholil Lutfi:

1. Bekam Basah (Hijamah Rothbah), Wet Cupping
Metode Pembekaman Ini Merupakan Metode Pengeluaran Darah Statis Atau Darah Kotor Yang Dapat Membahayakan Tubuh Jika Tidak Dikeluarkan. Tata Cara Bekam Basah :
 - a) Lakukan Pemijatan / Urut Seluruh Tubuh Dengan Minyak Habbats Atau But-But Atau Zaitun Selama 5-10 Menit, Agar Peredaran Darah Menjadi Lancar Dan Pengeluaran Toksid Menjadi Optimal.
 - b) Hisap / Vacuum Dengan Gelas Kaca Pada Permukaan Kulit Yang Sudah Ditentukan Titik-Titiknya. 3-5 Kali Pompa, Biarkan Selama 3-5 Menit Untuk Memberikan Kekebalan Pada Kulit Saat Dilakukan Penyayatan.
 - c) Kemudian Lepas Gelas Kaca Tersebut, Basuh Kulit Dengan Alkohol Atau Betadine Untuk Membersihkan Permukaan Kulit Yang Akan Dibekam Dari Kuman, Lakukan Penyayatan Dengan Lancet/ Jarum/ Pisau Bedah, Sayatan Disesuaikan Dengan Diameter/ Lingkaran Gelas Tersebut, Lalu Hisap Dengan Alat Cupping Set Dan Hand Pump Untuk Menyedot Darah Kotor. Hisap/ Vacuum Sebanyak 3-5 Kali Pompa (Disesuaikan Dengan Ketahanan Pasien) Dan Biarkan Selama 3-5 Menit.
 - d) Buang Darah Yang Kotor (Pada Cawan Yang Telah Disiapkan), Kemudian Lakukan Pembekaman Lagi Pada Tempat Yang Sama. Biarkan 2-3 Menit, Lakukan Hal Ini Sampai 3 Kali Dan Maksimal 5 Kali Jika Pada Kondisi Pasien Tertentu Bisa Sampai Maksimal 7 Kali.

- e) Setelah Selesai Bekas Bekaman Diberi Anti Septik /Minyak But-But, Agar Tidak Terjadi Infeksi Dan Luka Cepat Sembuh

Pembekaman Dapat Dilakukan Tiap Hari Pada Titik-Titik Yang Berbeda-Beda Dan Berikan Jangka Waktu 2-3 Pekan Untuk Titik Yang Sama. Atau 4 Pekan Sekali Melakukan Pembekaman. Sebaiknya Dilakukan Diagnosa Sebelum Pembekaman Agar Dicapai Suatu Ketepatan Dalam Pengobatan Dan Tidak Membahayakan Pasien.

2. Bekam Kering /Hijamah Jaafah / Dry Cupping

Metode Ini Hanya Dilakukan Untuk Menghilangkan Rasa Nyeri Dan Melenturkan Otot-Otot Pada Punggung Dan Badan Bagian Belakang. Tindakan Ini Dilakukan Untuk Penyakit Ringan.

Cara Bekam Kering :

- a) Massage/ Urut Seluruh Badan Bagian Belakang Dengan Minyak But-But/Zaitun/Minyak Habbatssauda Selama 5 Menit.
- b) Hisap/Vacuum Dengan Gelas Kaca Pada Permukaan Kulit Dan Pada Titik Yang Sudah Ditentukan. Hal Ini Sebaiknya Dilakukan 3-5 Kali Pompa Dan Biarkan Selama 10-15 Menit.
- c) Lepaskan Gelas Kaca Tersebut Dan Urut Kembali Bekas Bekaman Dengan Menggunakan Minyak Selama 2-3 Menit.

3. Bekam Seluncur/ Meluncur

Metode Ini Sebagai Ganti Kerokan Yang Dapat Membahayakan Kulit Karena Dapat Merusak Pori-Pori. Tindakan Ini Bermanfaat Untuk Membuang Angin Pada Tubuh, Melemaskan Otot-Otot Dan Melancarkan Peredaran Darah.

Cara Bekam Seluncur :

- a) Urut Seluruh Badan Bagian Belakang Dengan Menggunakan Minyak Secukupnya Sebagai Pelepasan.
- b) Hisap/Vacuum Dengan Gelas Kaca Pada Permukaan Kulit 1-3 Kali Pompa, Kemudian Gerakkan Gelas Kaca Tersebut Dari Arah Bawah Ke Atas Atau Dari Atas Ke Bawah Dengan Perlahan Sampai Nampak Warna Kemerahan. Hal Ini Cukup Dilakukan 2-3 Menit.

c) Lepas Gelas Kaca Tersebut Dan Urut Kembali Dengan Minyak Selama 2-3 Menit.

4. Bekam Tarik

Metode Ini Hanya Untuk Menghilangkan Rasa Nyeri dan penat di bagian dahi, Kening dan bagian yang pegal-pegal.

Adapun cara bekam tarik diantaranya:

a) Dengan Menyedotkan Gelas Kaca Secukupnya Di Dahi/ Bagian Yang Pegal

b) Kemudian Ditarik Berulang-Ulang Sampai Kulit Menjadi Kemerahan.

Adapun kendala-kendala kendala apa saja yang terjadi dalam praktek pengobatan bekam di desa Bugel, bapak Ahmad Kholil Lutfi:

“ kendala yang ada dalam pengobatan bekam, diantaranya si pasien memiliki penyakit kurang baik, sehingga kurang efektif dalam melakukan pengobatan. Disamping itu, memiliki kelainan, mentalistik dari pasien tersebut.”¹⁹

C. Analisis Dan Pembahasan

1. Analisis praktek tibbun nabbawi yang dilakukan oleh terapis terhadap hadits hijamah secara tekstual dan kontekstual hadis

Pengobatan dengan menggunakan metode *tibbun nabbawi* sering dilakukan masyarakat sebagai pengobatan yang dianggap herbal yang bersumber dari hadits Nabi SAW. Salah satu tempat pengobatan yang menggunakan metode *tibbun nabbawi* seperti pengobatan yang dipraktekkan oleh bapak Ahmad Kholil Lutfi di kediamannya yaitu di Desa Bugel Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara, dirumah beliau telah membuka klinik pengobatan terapi dan menjual obat-obat herbal lainnya. Beliau melakukan pelatihan menggunakan metode *tibbun nabbawi* ini kurang lebih empat tahun, pengobatan yang direkomendasikan oleh Nabi

¹⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Khalil Lutfi, Tanggal 2 Juni 2018

SAW dibagi menjadi dua macam yaitu pengobatan terapi fisik dan non fisik.

Diantara yang tergolong terapi non fisik seperti mendekatkan diri kepada Allah SWT, rukyah Syar'iyah, dan yang tergolong fisik seperti konsumsi herbal, bekam (*hijamah*), pola makan yang sehat. Dalam praktek pengobatan beliau lebih menekankan pada pengobatan dengan cara berbekam (*hijamah*) yang di dahului oleh proses *sterilisasi*, dan menggunakan SOP (*Standar Operasional Prosedur*). Pengobatan yang dilakukan di klinik terapi ini menjelaskan bahwa semua gejala yang dialami manusia banyak disebabkan oleh pola makan yang tidak teratur. Sehingga pengobatan yang cocok untuk dilakukan dalam menyembuhkan penyakit tersebut menggunakan metode pengobatan *Hijamah*.

Seluruh ayat di dalam al-Qur'an telah dijelaskan secara global Nabi SAW yang merinci dan menjelaskan maksudnya melalui hadits-haditsnya.²⁰ Hadis bagi umat Islam merupakan suatu yang penting karena di dalamnya terungkap banyak tradisi yang berkembang pada masa Rasulullah SAW sebagai utusan Allah SWT. Adanya keberlangsungan suatu tradisi menjadikan umat Islam bisa memahami, merekam, dan melaksanakan tuntunan ajaran Islam yang sesuai dengan apa yang dicontohkan oleh Nabi SAW.²¹

Mengenai thibbun nabawi yang didefinisikan oleh ulama di antaranya,

الطب النبوي هو كل ما ذكر في القرآن والأحاديث النبوية الصحيحة فيما يتعلق بالطب سواء كان وقاية أم علاجاً

Thibbun nabawi adalah segala sesuatu yang disebutkan oleh Al-Quran dan As-Sunnah yang Shahih yang berkaitan dengan kedokteran baik berupa pencegahan (penyakit) atau pengobatan.

Tekstual dan kontekstual *al-hijamah* dalam dalam bukunya Syuhudi Ismail hadis yang merupakan sesuatu yang berasal dari Nabi SAW

²⁰ Zeid B. Smeer, *Ulumul Hadits pengantar studi hadits Praktis*, (Malang UIN –Maang Press, 2008), hlm. 11

²¹ Alfatih Suryadilaga, *Aplikasi Penelitian Hadits dari Teks ke Konteks*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 173

mengandung petunjuk yang pemahamannya dan penerapannya perlu dikaitkan juga dengan peran Nabi SAW tatkala hadis itu terjadi.²² Disamping itu juga, terjadinya hadis Nabi ada yang bersifat umum dan ada yang berkaitan erat dengan keadaan bersifat khusus. Segi-segi yang berkaitan dengan diri Nabi dan suasana yang melatarbelakangi atau menyebabkan terjadinya hadis tersebut mempunyai kedudukan penting dalam pemahaman suatu hadis.

Pemahaman dan penerapan hadis secara tekstual dilakukan apabila hadis yang bersangkutan, setelah dihubungkan dengan segi-segi yang berkaitan dengannya, misalnya; latar belakang terjadinya. Sedangkan pemahaman dan penerapan hadis secara kontekstual dilakukan “di balik” teks suatu hadis, ada petunjuk yang kuat yang mengharuskan hadis yang bersangkutan dipahami dan diterapkan, tidak sebagaimana maknanya yang tersurat (tekstual).

Teknik pengobatan dengan cara dibekam telah dikenal dan dipraktekkan sejak peradaban kuno. Bangsa Arab sendiri telah mempraktekkan sejak lama termasuk pada zaman Nabi Muhammad SAW dan teknik itu bertahan hingga saat ini, walaupun agak diubah ke medis. Rasulullah sendiri merekomendasikan teknik bekam untuk mengobati sakit kepala yang dapat menyebabkan hipertensi. Teknik pengobatan ini menyebar ke daratan Eropa ketika kekuasaan Islam merambah di Spanyol. Hingga saat ini, banyak orang yang tetap menggunakan teknik bekam untuk mengobati insomnia, sakit kepala, baik yang disebabkan penyempitan pembuluh darah maupun sakit kepala sebelah, dan berbagai macam penyakit fisik lainnya.

Oleh karena itu, Rasulullah sangat menganjurkan teknik pengobatan ini kepada umatnya karena banyak manfaatnya untuk kesehatan tubuh. Perintah bekam ini langsung dari Malaikat ke Rasulullah SAW pada

²² Dr. Syuhudi Ismail, *Hadis Nabi Yang Tekstual dan Kontekstual*, Jakarta:PT. Karya Unipress 1994.,hlm.4-5

waktu di isra'kanagar supaya umatnya melakukan bekam.²³ Hal itu dijelaskan didalam hadis *Sunan Ibnu Majah* yang berbunyi:

حدثنا جبارة بن المغلس, حدثنا كثير بن سليم, سمعت انس بن مالك يقول: قال رسول الله ﷺ:
"مررت ليلة أسري بي بملا أبا قالو: يا محمد مر أمتك بالحجامة."²⁴

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami Jubarah bin Al-Mughallis, telah menceritakan kepada kami Katsir bin Sulaim, saya mendengar Anas bin Malik berkata: Rasulullah SAW bersabda: " Tidaklah aku melewati seorang malaikat ketika malam aku di isra'kan kecuali mereka berkata: "Wahai Muhamad, perintahkan umatmu untuk berbekam".(HR. Ibnu Majah).

Hadis tersebut oleh sebagian umat Islam mereka pahami secara tekstual. Mereka berpendapat bahwa Nabi SAW telah menyuruh umatnya untuk melakukan bekam. Mereka memandang bahwa ketentuan itu merupakan salah satu wahyu dari Allah yang di dapatkan ketika isra'. Atas kenyataan itu, maka hadis diatas harus dipahami secara kontekstual. Kandungan hadis tersebut bersifat lokal.

Berbekam dengan berbagai cara atau berbagai metode yang dilakukan pada zaman Nabi sedikit berbeda dengan zaman modernsekarang ini yang dipelopori oleh berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi baik dari segi alatnya maupun dari jenis-jenis bekam itu sendiri , karena pada zaman Nabi bekam yang dilakukan hanyalah bekam basah (bekam dengan sayatan).

Beliau bisa memberikan arahan kepada umatnya untuk melakukan bekam pada titik-titik tertentu. Beberapa titik yang diajarkan oleh Nabi dan sangat baik untuk bekam, diantaranya *hammad*, *naqroh*, *kahil*, dan pembahasan titik ini akan dibahas dibab selanjutnya. Pendapat lain dikemukakan dengan versi yang berbeda bahwa awal dimulai pengobatan bekam berada di Cina pada tahun 281-341 M. Perjalanan bekam pada

²³ Ibnu Qoyyim al-Jauziyah, *Pengobatan Cara Nabi (Tibbun Nabawi)*, (Bandung: Pustak,2002), .hlm 43

²⁴ Kitab Sunan Ibnu Majah, *perintah untuk berbekam*,Juz 3.hal.3479

masa itu masih menggunakan tanduk, dan bambu.²⁵ Cara mereka melakukan praktek pembekaman yaitu dengan merebus gelas-gelas tersebut kedalam air yang mendidih, kemudian dicampur rempah-rempah selanjutnya memadukannya dengan teknik akupuntur. Menurut bapak Kholil bahwasanya (09, oktober, 2017) pada zaman di era modern ini alat-alat yang digunakan untuk bekam adalah memakai infamerah, kemudian jarum suntik kalau dulu memakai sayatan pisau, tetapi Nabi Muhamad SAW telah melarang umatnya menggunakan metode sayatan pisau sebab bisa melukai pasien.²⁶

Adapun perbuatan Nabi SAW yang mendukung terapi Bekam yaitu hadits Rasulullah SAW:

عن عاصم بن عمر بن قتادة قال جأنا جابر بن عبد الله في اهلنا ورجل يشتكي خرجا به او جراحا فقال ما تشتكي قال خراج بي قد شق علي فقال يا غلام انتني بحجام فقال له ما تصنع بالحجام يا أبا عبد الله قال أريد ان أعلق فيه محجما قال والله ان الذباب ليصيبني او يصيبني الثوب فيؤذني ويشق علي فلما رأى تبرمه من ذلك قال اني سمعت رسول الله ﷺ يقول ان كان في شيء من ادويتكم خير ففي شربة محجم او شربة من غسل اولذعة بنار قال رسول الله ﷺ وما أحب أكتوي قال فجاء بحجام فشرطه فذهب عنه ما يجد. (روه مسلم).

Artinya: “Dari ‘Ashim bin Umar bin Qatadah dia berkata, “ Jabir bin Abdullah pernah datang pada keluarga kami. Kebetulan, ketika itu ada seseorang yang menderita sakit bengkak bernanah atau luka. Lalu Jabir berkata, “Kamu sakit apa? Ia menjawab, bengkak saya sakit sekali. Jabir berkata, ‘Hai pelayan, panggil tukang bekam itu? ‘Jabir menjawab, Saya akan menyuruhnya untuk membekam bengkakmu. Orang sakit itu berkata, Demi Allah, dihindangi lalat atau tersentuh kainnya saja sakit sekali. Apalagi jika dibekam. Ketika Jabir mengetahui bahwa orang yang sakit tersebut enggan untuk dibekam, maka ia pun berkata, “ Sesungguhnya saya pernah mendengar Rasulullah bersabda, Diantara penyembuhan yang ampuh adalah berbekam, minum madu, atau sudutan panas api.” Sabda beliau selanjutnya, Tetapi aku tidak suka jika memakai sudutan panas dengan api.”²⁷

Asbabul wurud: Telah diceritakan kepada kami, bahwa zaman Jabir bin Abdullah pernah bersilaturrehmi kerumah Ashim, disitu Jabir

²⁵ <http://www.hargaalatbekam.com/2015/08/perjalanan-bekam-sejarah-pengobatan.html>

²⁶ Ahmad Kholil Lutfi, *Hasil Observasi*, (09, oktober, 2017).

²⁷ Abdul Qawi Al-Mundziri, *Ringkasan Shahih Muslim*, (Solo: Agustus, 2012), hlm. 756

melihat seseorang yang lagi menderita sakit bengkak begitu parahnya. Kemudian Jabir bertanya kepada orang tersebut, "Kamu sakit apa? Budak itu lalu menjawab, sakit diabetes yang sudah ketahap sangat parah sekali, dan apalagi nanti saat dibekam (*hijamah*). Kemudian Jabir berkata: "Sesungguhnya saya pernah mendengar Rasulullah bersabda, Diantara penyembuhan yang ampuh adalah berbekam, minum madu, atau sudutan panas api." Sabda beliau selanjutnya, Tetapi aku tidak suka jika memakai sudutan panas dengan api."nah dari setelah mendengar perkataan Jabir, kemudian budak tersebut bergegas mau diobati dengan *hijamah*.

Kemudian pantangan berbekam antara lain:

- a. Jangan lakukan pembekaman pada bagian yang mengalami robek otot dan urat,.
- b. Bagi anak- anak dan orang- orang berusia lanjut, bekam dilakukan dengan isapan ringan.

Titik bekam yang diambil dalam sekali pembekaman jangan lebih dari sepuluh titik.²⁸

2. Analisis Pemaknaan terapis dan pasien terhadap hadits *hijamah secara tekstual dan kontekstual hadis*

Bekam dipercaya dan terbukti mempunyai manfaat dan dapat mengobati berbagai macam penyakit dengan metode pengobatan menggunakan sarana cawan, kop, tabung, atau bambu yang prosesnya diawali dengan melakukan pengekupan (membuat tekanan negatif dalam cawan, kop, tabung, atau bambu) Dengan melakukan penghisapan atau vakumisasi maka terbentuklah tekanan negatif didalam cawan/ kop, sehingga terjadi drainase cairan tubuh berlebih (darah kotor) yang diikuti toksin, menghilangkan perlengketan / adhesi jaringan ikat dan akan mengalirkan darah "bersih" ke permukaan kulit dan jaringan otot yang mengalami stagnasi serta merangsang sistem

²⁸ Dr. Ahmad Razak Sharaf, *Penyakit dan Terapi Bekamnya*, (Surakarta: januari, 2012), hlm.58

syaraf perifer, menimbulkan efek analgetik, anti bengkak, mengusir patogen angin dingin maupun angin lembab, mengeluarkan racun, serta oxidant dalam tubuh. Pada teknik bekam basah, setelah terjadi bendungan lokal, prosesnya dilanjutkan dengan penyayatan permukaan kulit memakai pisau bedah atau penusukan jarum bekam agar darah kotor bisa dikeluarkan.

Secara teori manfaat ber Bekam dalam membantu proses penyembuhan dikarenakan dalam berbekam terdapat setidaknya 3 faktor "penyembuh", yaitu :

1. Pengeluaran darah kotor atau darah yang berpotensi mengandung toksin. Dengan dikeluarkannya toksin dan sel darah yang rusak atau tidak bagus kinerjanya maka tubuh akan lebih segar dan sehat.
2. Perbaikan fungsi organ tubuh. Organ tubuh yang terganggu fungsinya akan disembuhkan dengan cara perbaikan jaringan dan sel yang ada padanya sehingga bisa berfungsi dan sehat kembali.
3. Penambahan antibodi tubuh. Organ tubuh yang terinfeksi kuman penyakit dapat sembuh secara alami karena tubuh memproduksi zat antibodi yang bisa membunuh kuman penyakit yang merugikan. Jika organ tubuh sudah bebas dari infeksi penyakit maka tubuh pun akan sehat lagi.

Rasulullah SAW, bersabda:

عَلَيْكُمْ بِالْحِجَامَةِ فِي جَوْزَةِ الْقَمَحْدُوَّةِ، فَإِنَّهَا شِفَاءٌ مِنْ
اَثْنَتَيْنِ وَسَبْعِينَ دَاءً

Artinya: *Kamu sekalian hendaklah berbekam pada tengah Qomahduwwah (punuk/ tengkuk pada punggung badan), maka akan dapat menyembuhkan 72 penyakit” (Shohih Ibnu Majjah No. 3478).*

Pusing, Migren, Sakitpinggang, Jantung, Asamlambung, Rematik, Asma, Insomnia atau sulit tidur, Kencing manis, liver, gatal-gatal, radang usus besar, sakit waktu datang bulan / haid, Syaraf

kejepit, Ginjal, Tekanan darah tinggi, Tekanan darah rendah, Stroke, Kolesterol, Asam urat, Sinusitis, Ambeien, Mandul, Lemah syahwat, Tumor otak, Virus toxo dan rubella, Kanker payudara, Kejang-kejang, Batuk kronis, Paru-paru, Kanker kelenjar getah bening, Penyakit kronis lainnya.

Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda : Sebaik-baik obat yang kamu gunakan adalah ber bekam, atau: Ber bekam adalah obat yang paling baik bagimu.

Dalam paradigma hadis berbekam dan waktu-waktu melakukannya, menurut pendapat ulama, diantaranya:

1) Jabir Ibn Abdullah ra. Menerangkan:

سمعت رسول الله ﷺ يقول: إن كان في شئمن أدويتكم خير ففي شرطة معجم أو شربة عسل أولذعة بنار توافق الداء، وما أحب أن أكتوى.

Artinya: Saya mendengar rasulullah SAW. bersabda: “ Jika ada kebajikan pada salah satu obat-obatmu, maka hal itu terdapat goresan-goresan bekam atau minuman madu atau jilatan api yang serasi dengan penyakit dan aku tidak menyukai menempelkan besi panas dibadanku”

2) Anas Bin Malik ra. Menerangkan:

كان النبي ﷺ يحتجم في الأذعنين والكاهل، وكان يحتجم لسبع عشرة وإحدى و عشرين

Artinya: Nabi SAW. berbekam dikedua tepi lehernya dan kuduk. Dan beliau berbekam pada tanggal 17, 19 dan 21” (HR. At-Turmudzi ; Al-Muntaqa 2: 905)

3) Abu Hurairah ra. Menerangkan:

قال رسول الله ﷺ من احتجم لسبع عشرة وتسع عشرة وإحدى عشرة وعشرين كان شفاء من كل داء

Artinya: Rasulullah SAW. bersabda: barang siap berbekam pada tanggal 17, 19 dan 21 dia akan sembuh dari segala penyakit”.(HR. Abu daud; Al-Munaqa 2: 905)

4) Ibnu abbas ra. Menerangkan:

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: إِنَّ خَيْرَ مَا تَحْتَجْمُونَ فِيهِ يَوْمَ سَبْعِ عَشْرَةَ وَتِسْعِ عَشْرَةَ وَإِحْدَى وَعِشْرِينَ

Artinya: Rasulullah SAW. bersabda: sesungguhnya hari-hari yang paling baik untuk berbekam adalah tanggal 17, 19, 21 (HR. At-Turmudzi ; Al-Muntaqa 2: 906)

5) Kabsah binti Abi bakrah menerangkan:

أَنَّهُ كَانَ يَنْهَى أَهْلَهُ عَنِ الْحَجَامَةِ يَوْمَ الثَّلَاثَاءِ وَيُزَعَمُ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ يَوْمَ الثَّلَاثَاءِ يَوْمَ الدَّمِّ وَفِيهِ سَاعَةٌ لَا يَرْقَأُ

Artinya: Abu bakrah melarang keluarganya berbekam pada hari selasa dan mengatakan dia mendengar dari rasulullah SAW. bahwasanya hari selasa itu adalah hari darah(hari banyak darah dalam tubuh) dan pada suatu saat pada hari itu darah tidak bisa dihentikan keluarnya”.

Berkaitan hadis-hadis diatas . bahwa Nabi SAW menjelaskan bahwa obat yang mengandung kebajikan, hanyalah berbekam, madu atau menempelkan besi panas nabi sendiri tidak menyukai mempergunakan besi panas.²⁹

Ibnu Qoyyim mengatakan, bahwa memberikan urat-urat dileher dapat menyembuhkan sakit kepala dan bagian-bagian disekitarnya, seperti muka, gigi, telinga, mata, hidung, apabila penyakit-penyakit itu disebabkan banyaknya darah ataupun lainnya. Berbekam dilakukan oleh penduduk hijaz dan daerah-daerah yang berhawa panas. Karena karena darah-darah mereka sangat dekat pada kulit akibat udara panas. Karena lubang-lubang kulit adalah luas, sangat tidak baik melakukan permantikan darah, bisa membahayakan kesehatan.

Dan dimaksud dengan penawar banyaknya penyakit, ialah penyakit yang sebabkan oleh banyaknya darah atau dari buruknya darah. Hadis ini sesuai dengan para tabib yang menegaskan bahwa berbekam dipertengahan yang kedua dari bulan lebih bermanfaat dari jika

²⁹ Teungku Muhammad Hasbi, *Koleksi Hadis-Hadis Hukum, Pustaka Rizki Putra*, Semarang, 2011, hlm. 572-574

dilakukan sebelumnya. Dan berbekam di minggu yang terakhir minggu keempat, lebih bermanfaat daripada sebelumnya.

Karena ini adalah untuk memelihara kesehatan. Adapun menimbulkan penyakit-penyakit yang berbahaya. Memilih waktu berbekam ini adalah untuk memelihara kesehatan. Adapun untuk mengobati orang sakit tentulah dilakukan pada saat diperlukan.

Diterangkan pula pada orang-orang yang memiliki makrifat dalam soal berbekam, ialah orang-orang yang belum tua benar. Orang yang telah tua kurang baik berbekam. Diriwayatkan oleh At-Tabrani dari Ibnu Sirin, bahwa orang-orang yang berumur 40 tahun jangan berbekam lagi. Hal ini tentulah dikatakan kepada orang yang tidak perlu berbekam dan orang yang tidak terbiasa berbekam.³⁰

3. Analisis praktek Pengobatan bekam di desa Bugel dan kendala apa saja yang terjadi dalam praktek pengobatan bekam di desa Bugel

Setelah kita mengetahui azas utama pembentukan Pusat Pengobatan yang memfokuskan mengenai mengamalkan kaedah pengobatan yang dianjurkan oleh Rasulullah saw supaya mendapat keberkatan apabila sunnah Rasulullah saw itu diamalkan. Penulis ingin menjelaskan secara terperinci tentang metode sistem pengobatan yang telah digunakan oleh Pusat Pengobatan Bekam di bugel dalam menarik minat masyarakat mengenai bekam sunnah ini³¹

Persoalan praktek pengobatan bekam yang dilakukan, diantaranya:

1. Permukaan kulit disedot terlebih dahulu,
2. Lalu dilukai atau disayat dengan menggunakan lancet (Jarum Yang Tajam) atau pisau bedah kemudian disekitarnya disedot kembali untuk mengeluarkan darah yang berisi sisa-sisa toksid dari dalam tubuh.

³⁰ *Ibid*, hlm. 575

³¹ Teungku Muhammad Hasbi, *Koleksi Hadis-Hadis Hukum, Pustaka Rizki Putra*, Semarang, 2011, hlm. 572-574

3. Setiap Sedotan Dibiarkan Selama 2-3 Menit Kemudian Dibuang Kotorannya Dengan Cara Ditempatkan Pada Cawan Atau Tempat Sampah Khusus

Banyak ahli pengobatan dengan berbagai madzhab pengobatan yang dianutnya, terpana melihat khasiat bekam yang menakjubkan dalam membantu proses penyembuhan penyakit atau usaha-usaha yang dibuat secara sistematis agar mampu dilihat sistem pelaksanaan yang diuruskan oleh Pusat Pengobatan.

Dampak dari setelah terapi bekam atau kop banyak di minati oleh masyarakat setempat maupun dari luar daerah tersebut untuk mengatasi penyakitnya. Pengobatan dengan cara membuang racun di dalam darah ini mampu mengatasi 72 macam penyakit. Selain hal tersebut terdapat manfaat-manfaat yang ada setelah melakukan terapi pengobatan bekam:

- 1) Mampu membuang racun, angin, dan kolesterol

Racun, angin, dan kolesterol berkumpul bersama darah dilapisan kulit. Manfaat terapi bekam bisa untuk membuang hal-hal tersebut yang sering menjadi penyebab penyakit. Racun, angin dan kolesterol yang terkumpul pada permukaan kulit bisa ditarik keluar dengan cara menyedot darah kotor sehingga darah pun menjadi bersih.

- 2) Melancarkan peredaran darah

Manfaat bekam bisa untuk melancarkan peredaran darah. Terapi bekam terbukti memberikan pengaruh positif terhadap peredaran darah. Penyedotan darah kotor memiliki dampak pada peningkatan aliran darah, sehingga membuat pembuluh darah menjadi lebih kuat. Darah yang tersumbat pun menjadi lancar.

- 3) Meredakan nyeri dan keluhan

Manfaat bekam bisa untuk meredakan berbagai jenis nyeri dan keluhan. Terapi bekam bisa meredakan nyeri dan rasa sakit pada pinggang, bahu, dada, punggung, perut, dan juga encok. Selain itu beberapa keluhan

seperti sakit gigi, migrain, batuk, dan tekanan darah tinggi bisa disembuhkan dengan melakukan terapi bekam.³²



³² Fatahillah, *Keampuhan Bekam, Pencegah dan Penyembuhan Penyakit Warisan Rasulullah*, (Jakarta; Qultum Media, 2007),. hal 54